



Meningkat Dua Kali Lipat

Penumpang Bus di Terminal Giwangan Alami Lonjakan

YOGYA. TRIBUN - Bulan Agustus ini jumlah penumpang di terminal Giwangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta mengalami peningkatan cukup signifikan bila dibandingkan pada bulan Juli 2020 lalu.

Berdasarkan data Kementerian Perhubungan (Kemhub), tercatat pada Juli 2020 jumlah penumpang yang datang dan berangkat ke Terminal Giwangan masing-masing sebanyak 41.875 orang dan 67.905 orang.

Sedangkan pada Agustus 2020 jumlah penumpang yang datang dan berangkat masing-masing berjumlah 47.195 orang dan 81.701 orang. Jumlah baru dihitungkan hanya sampai pertengahan Agustus.

Pengatur Lalu Lintas Terminal Giwangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kemhub, Subardi menuturkan, terjadinya peningkatan penumpang karena bertepatan pada hari libur panjang dan dibukanya kembali semua rute perjalanan bus.

Terhitung memasuki libur panjang pada 15 Agustus 2020 lalu, terjadi lonjakan penumpang yang datang ke Yogyakarta sebanyak 1.037 orang. Biasanya hanya sekitar 500 penumpang

saja per-hari," kata Subardi, Sabtu (22/8).

"Peningkatan penumpang untuk rute perjalanan ke Surabaya, Sumatera, Jawa Barat, dan Jakarta juga ikut mempengaruhi bertambahnya jumlah penumpang. Jumlah bus yang beroperasi juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan periode yang sama," lanjut Subardi.

Subardi mengatakan, pada Juli 2020 tercatat untuk keberangkatan bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) sejumlah 12.294 unit. Lalu, untuk kedatangan bus pada periode yang sama mencapai 11.421 unit.

Sedangkan, pada pertengahan Agustus 2020 terhitung untuk keberangkatan bus AKAP dan AKAD mencapai 8.865 unit. Dan, kedatangan bus sejumlah 9.839 unit.

"Tentunya bus yang beroperasi mengalami peningkatan. Pada pertengahan Agustus saja jumlah bus yang berangkat dan datang sudah melebihi setengah dari total bus pada Juli. Biasanya, rata-rata minimal 300 bus beroperasi per harinya," ujarnya.

Sementara itu, lanjut Subardi, penerapan protokol kesehatan di bus tetap dijalankan. Penumpang yang hendak datang atau pergi harus melewati beberapa peraturan standar kesehatan seperti mencuci tangan, *hand sanitizer*, pengecekan suhu tubuh, dan surat sehat dari dokter bagi penumpang yang berasal dari luar wilayah Yogyakarta.

"Peraturan terkait kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah untuk melakukan perjalanan tetap diterapkan. Supaya, penumpang maupun awak bus tetap dalam kondisi aman dan nyaman," pungkasnya. (ndg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005